

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Bukit Asam Tbk. adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang industri pertambangan. Dalam proses kegiatan penambangannya, PT. Bukit Asam Tbk. menerapkan metode tambang terbuka (*surface mining*). Metode tambang terbuka adalah suatu metode penambangan yang segala kegiatan dan aktivitas penambangannya dilakukan di atas atau relatif dekat dengan permukaan bumi dan tempat kerjanya berhubungan langsung dengan udara luar.

Kegiatan operasional pada metode tambang terbuka ini harus didukung dengan beberapa sarana infrastruktur vital, salah satunya adalah jalan tambang. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 Jalan Tambang/Produksi adalah jalan yang terdapat pada area pertambangan dan/atau area proyek yang digunakan dan dilalui oleh alat pemindah tanah mekanis dan unit penunjang lainnya dalam kegiatan pengangkutan tanah penutup, bahan galian tambang, dan kegiatan penunjang pertambangan. Jalan tambang berfungsi sebagai penghubung lokasi-lokasi penting yakni lokasi tambang dengan area *stockpile*, lokasi *crushing plant*, lokasi perkantoran dan sebagainya. Selain itu, kondisi jalan tambang yang baik akan mengoptimalkan hasil produksi, sesuai dengan rencana dan target produksi.

Kerusakan pada jalan tambang, khususnya jalan tambang Muara Tiga Besar (MTB) menjadi salah satu faktor penyebab ketidaktercapaian target produksi pada Semester I tahun 2021. Selain itu, kondisi jalan tambang yang rusak dapat mengakibatkan penurunan efisiensi kerja dan juga mengancam keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan. Agar masalah tersebut dapat segera ditangani, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap kerusakan jalan tambang. Berdasarkan hal tersebut, dalam penulisan laporan ini akan dibahas lebih lanjut dalam Skripsi mengenai “**Analisis Kerusakan Jalan Tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk**”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting tingkat kerusakan jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.?
2. Bagaimana pengaruh geometri jalan eksisting terhadap kerusakan jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.?
3. Bagaimana pengaruh nilai *California Bearing Ratio* (CBR) lapisan perkerasan jalan eksisting terhadap kerusakan jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting tingkat kerusakan jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.
2. Mengidentifikasi pengaruh geometri jalan eksisting terhadap kerusakan jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.
3. Mengidentifikasi pengaruh nilai *California Bearing Ratio* (CBR) lapisan perkerasan jalan eksisting terhadap kerusakan jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.?

I.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi perusahaan guna melakukan perbaikan jalan tambang yang optimal untuk mencegah dampak dari rusaknya jalan tambang.

I.5 Batasan Masalah

Agar isi dalam pembahasan skripsi ini jelas, padat dan terperinci, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya membahas jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.
2. Desain tambang yang digunakan adalah desain final tahun 2021 Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.
3. Pembahasan hanya akan berfokus pada identifikasi kondisi eksisting tingkat kerusakan jalan tambang, identifikasi pengaruh geometri jalan (lebar jalan dan *cross slope*) dan pengaruh nilai *California Bearing Ratio* (CBR) lapangan pada lapisan perkerasan aktual terhadap kerusakan jalan tambang Muara Tiga Besar PT. Bukit Asam Tbk.
4. Jenis perkerasan yang dipakai adalah konstruksi perkerasan jalan sistem *Mac Adam*.